

## ABSTRAK

**Rizky Adinata. 15321137. *Representasi Maskulinitas Dalam Web Series (Analisis Semiotik dalam Axelerate The Series & Malam Minggu Miko)*. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Web series adalah bentuk tayangan program serial seperti serial televisi namun distribusinya berbasis website, baik melalui website dari sang produsen tersendiri atau melalui website berbasis konten video seperti YouTube dan Vimeo. (Williams. 2012: 3). Salah satunya Malam Minggu Miko (dirilis tahun 2012) disutradarai Raditya Dika yang berhasil menarik minat pengunjung hingga 1,6 juta kali dalam episode pertamanya. Hal ini pula membuat perusahaan Axe Indonesia (produk wewangian pria) membuat web series di Youtube dan websitenya berjudul *Axelerate The Series* (2016) disutradarai Angga Dwimas Sasongko. Webseries ini tidak hanya mempromosikan produk Axe, namun juga merepresentasikan maskulinitas pria karir.

Oleh karena itu, penelitian ini membahas tentang bagaimana representasi maskulinitas pria dalam webseries *Axelerate The Series* (2016) dan Malam Minggu Miko (2012). Penelitian ini menggunakan teori maskulinitas yang dikemukakan Beynon, David, dan Brannon. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis semiotik pendekatan Roland Barthes yang dimana memahami tanda dan menghubungkan makna Denotasi dan Konotasi dalam web series dengan Mitos yang berkembang. Tanda dilihat dari *mise en scene*, sinematografi, teknik *editing*, serta suara.

Berdasarkan hasil penelitian pada kedua web series, ditemukan pada ketiga tokoh karakter maskulin yang sama yaitu dapat dipercaya, senang berkumpul dengan teman, berani mencoba hal baru, berpenampilan tidak berorientasi wanita, serta berani dalam mengambil resiko meskipun belum mengetahui apa yang akan dihadapi. Pada webseries Malam Minggu Miko ketiganya sama-sama merupakan pria maskulin yang sukses dalam berprestasi dan suka bersenang-senang bersama teman. Pada webseries Axelerate tidak ditemukan sesuatu yang bertentangan dengan karakter maskulinitas, namun pada Malam Minggu Miko ditemukan bahwa seorang pria juga dapat menangis untuk mengekspresikan perasaannya.

Ditemukan Mitos pada kedua Web series yaitu Nilai Seorang Pria ditentukan oleh Apa yang Dia Lakukan dan Berapa Banyak yang Dia Hasilkan, Pentingnya Kepercayaan dan Harga Diri, Kuat dan Tenang Dalam Menghadapi Masalah, Berani Mengambil Resiko, Wanita dan jadi pendengar yang baik, Gaya Hidup dan Tren Busana, Jiwa Kebapakan (Fatherhood), Bersenang-senang Bersama Teman.

**Kata kunci : *web series, representasi, maskulinitas, semiotika, Axelerate The Series, Malam Minggu Miko.***

## ABSTRACT

**Rizky Adinata. 15321137. *The Representation of Masculinity in Web Series (Semiotics Analysis of Axelerate The Series & Malam Minggu Miko)*. Undergraduate Thesis. Departement of Communication Studies, Faculty of Psychology & Social Culture Studies, Islamic University of Indonesia. 2019.**

Web series is a serial program broadcasting such as a television series but the distribution is based on a website, either through the website of the producer itself or through video content based websites such as YouTube and Vimeo. (Williams. 2012: 3). One of them is *Malam Minggu Miko* (released in 2012). directed by Raditya Dika who managed to attract visitors up to 1.6 million times in its first episode. This also made the Axe Indonesia company (men's perfume product) create a web series on Youtube and their website which name is Axelerate The Series "(2016) directed by Angga Dwimas Sasongko. This website not only promotes Axe products, but also represents the masculinity of career men.

Therefore, this study discusses about how the representation of male masculinity in web series of Axelerate The Series (2016) and Malam Minggu Miko (2012). This study uses the theory of masculinity proposed by Beynon, David, and Brannon. The research method used in this study is semiotic analysis of Roland Barthes's approach to understand the sign connecting and the meaning of Denotation and Connotation in the web series with the developing Myths of Masculinity. Signs seen from mise en scene, cinematography, editing techniques, and sound.

Based on the results of research on both web series, found in three Axelerate The Series characters are men who can be trusted, happy to hang out with friends, dare to try new things, and dare to take risks even though they do not yet know what to face. On *Malam Minggu Miko* webseries, the three of them are masculine men who are successful in achieving and having fun with friends. A same myth on both web series is men like to hang out with their friends. In Axelerate's website, nothing is found that is contrary to the character of masculinity, but on Malam Minggu Miko was found that a man can also cry to tell his feelings.

The same Myths found in both web series, namely the value of a man is determined by what he does and how much he produces, the importance of confidence and self-esteem, strong and calm in dealing with problems, dare to take risks, women and be a good listener, lifestyle and Clothing Trend, Fatherhood Souls (Fatherhood), Having Fun with Friends.

***Keywords : web series, representation, masculinity, semiotics, Axelerate The Series, Malam Minggu Miko.***